

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Berdasarkan UU Sisdiknas tahun 2003 Pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Hardini dan Puspita, 2012: 3)

Dewasa ini pendidikan nasional sedang dihadapkan pada berbagai krisis yang perlu mendapatkan penanganan secepatnya diantaranya mewujudkan sumber daya manusia yang bermartabat, unggul dan berdaya saing. Dengan kata lain, pendidikan harus didesain yang konkrit dan reel untuk mempersiapkan generasi bukan sekedar bertahan hidup dalam era globalisasi tetapi juga untuk menguasai globalisasi. Salah satu bentuk upaya tersebut adalah dilakukan perubahan dan perbaikan guna meningkatkan mutu pendidikan, yaitu pembaharuan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, dan efektivitas metode pembelajaran, dalam hal ini sekolah sangat berperan aktif untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan tersebut.

Pada pelaksanaannya geografi merupakan mata pelajaran yang sering membuat siswa kurang termotivasi untuk belajar akibatnya banyak siswa yang kurang menyukai mata pelajaran ini. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor geografi yang sulit dipahami oleh siswa. Ditambah lagi dengan cara guru menyajikan materi yang diajarkan dan lebih banyak didominasi dengan metode ceramah sehingga menyebabkan sifat pasif, bosan, cemas dan enggan untuk bertanya serta tidak termotivasi dalam menerima materi pelajaran geografi, yang berakibat pada ketidak sukaan siswa pada mata pelajaran geografi. Salah satu usaha untuk meminimalkan kondisi diatas, guru diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran yang dapat memotivasi siswa dalam belajar dan menjadikan siswa aktif didalam kelas.

Untuk mengatasi hal tersebut, maka perlu dicarikan formula pembelajaran yang tepat, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran

geografi, salah satu strategi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Question Student Have* (siswa mempunyai pertanyaan). Model pembelajaran kooperatif tipe *Question Student Have* adalah pembelajaran yang menekankan pada siswa untuk aktif dan menyatukan pendapat sehingga dapat mengukur sejauh mana siswa memahami pelajaran melalui pertanyaan tertulis, siswa dapat aktif didalam kelas, mampu mengeluarkan pendapat yang terpendam serta mampu bekerja sama dalam kelompok.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Question Student Have* mengharuskan para siswa untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi pelajaran yang tidak dipahami pada sebuah kartu pertanyaan yang telah disediakan oleh guru, kemudian memberikan kesempatan kepada teman-teman yang lain untuk membaca pertanyaan yang telah ada. Jika siswa menganggap penting pertanyaan tersebut serta memerlukan penjelasan lebih lanjut, siswa dapat memberikan tanda *checklist* pada kartu pertanyaan yang ada.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Question Student Have* dapat menunjang dan menyediakan situasi yang tepat agar potensi siswa berkembang sehingga tujuan dari pendidikan dan pembelajaran dapat tercapai. Dalam pembelajaran geografi dibutuhkan pula metode pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan untuk menerapkan suatu konsep, materi dan dapat menyelesaikan masalah, dalam hal ini pertanyaan siswa akan dijawab oleh siswa lainnya, metode yang dimaksud adalah *Everyone is Teacher Here* (Setiap Orang Adalah Guru) merupakan cara tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan maupun individual. Metode ini memberi kesempatan kepada siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya.

Metode *Everyone is Teacher Here* siswa dapat berpartisipasi aktif dengan membuat pertanyaan, menjawab pertanyaan dan menjelaskan, serta memberi tanggapan terhadap jawaban dari siswa lain. Metode ini mendorong siswa untuk bertanya, mengikutsertakan semua siswa dalam mengungkapkan gagasan dan menilai gagasan yang diungkapkan sesama siswa.

Bertolak dari pemikiran diatas, maka peneliti termotivasi untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Question Student Have* diintegrasikan dengan Metode *Everyone is Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Geografi Materi Sumber Daya Alam di SMA Negeri 1 Anggrek”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari masalah yang ditemukan dalam pembelajaran maka dapat diidentifikasi permasalahan mencakup :

1. Rendahnya hasil belajar siswa karena kurangnya kreatifitas guru dalam menyajikan materi.
2. Siswa enggan untuk mengajukan pertanyaan.
3. Guru dalam mengajar lebih banyak menggunakan metode ceramah.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Question Student Have* diintegrasikan dengan metode *Everyone is Teacher Here* dan siswa yang dibelajarkan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Question Student Have* saja pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Anggrek?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Question Student Have* diintegrasikan dengan metode *Everyone is Teacher Here* dan siswa yang dibelajarkan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Question Student Have* saja pada mata pelajaran geografi materi Sumber Daya Alam di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Anggrek.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Bagi guru* : Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pembelajaran kooperatif sebagai salah satu cara yang dilakukan dalam proses pembelajaran.
2. *Bagi sekolah* : Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dengan masukan dan perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar pada khususnya dan dapat meningkatkan kualitas sekolah pada umumnya.
3. *Bagi siswa* : Lebih melatih siswa agar terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada pembelajaran Geografi.
4. *Bagi peneliti* : Sebagai wahana untuk memperoleh pengalaman dan latihan serta menambah wawasan terhadap pelaksanaan pembelajaran Geografi di sekolah.